

JURNAL

by Check Turnitin

Submission date: 29-Dec-2022 01:16AM (UTC+1100)

Submission ID: 1596961909

File name: JURNAL.docx (62.21K)

Word count: 3709

Character count: 25274

2
**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KONSERVATISME
AKUNTANSI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)**

14 ¹Sofia Mustika Putri*, ²Nurmala*, ³Damayanti*
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan ekonomi dan Bisnis, Politeknik
Negeri Lampung
Jl. Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Bandar Lampung
*Corresponding author. ¹sofiamustikaputri00@gmail.com, ²nurmala@polinela.ac.id,
³damayanti@polinela.ac.id

2 Abstrak

Penelitian ini berguna dalam menguji pengaruh good corporate governance, konservatisme akuntansi, beserta ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Sampel melalui penggunaan metode purposive sampling, pengamatan pada tahun 2017-2020. Dalam menganalisis memakai instrumen analisis regresi linier berganda. Kemudian dilaksanakan penganalisisan data dengan SPSS versi 25. Penelitian ini hasilnya memperlihatkan konservatisme akuntansi berpengaruh pada manajemen laba, memperlihatkan good corporate governance beserta ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan.

11 Abstract

This research is useful in examining the effect of good corporate governance, accounting conservatism, and company size on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2020. Samples were selected using the purposive sampling method, observations in 2017-2020. In analyzing using multiple linear regression analysis instruments in this study. Then analyzed the data using SPSS version 25. The results showed that accounting conservatism had an effect on earnings management, showing good corporate governance and firm size had no effect on earnings management.

Keywords: Good Corporate Governance, Accounting Conservatism, Earnings Management, Company Size.

PENDAHULUAN

Perusahaan ialah semua bagian usaha yang berbentuk badan hukum maupun bukan, dengan status kepemilikan perseorangan, persekutuan, badan hukum, swasta, ataupun negara dengan memberi pekerjaan ke pegawai kemudian membayarkan upah maupun imbalan ke pegawai tersebut dengan bentuk yang lain. Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan, salah satu tujuan perusahaan menurut Warren dkk., (2017) menyatakan bahwa rata-rata perusahaan bertujuan dalam mendapatkan untung yang sebesar-besarnya (*profit*).

Laba adalah gambaran pengelolaan kemampuan kerja perusahaan sehingga dengan cara yang efisien ataupun oportunistis dapat dilakukan pengelolaan. Usaha yang dilakukan pihak manajemen dalam rangka menggapai suatu tujuan yang perusahaan inginkan, yaitu dengan menentukan kebijakan akuntansi atau yang berkaitan dengan keuangan apa yang akan digunakan perusahaan. (Kristiani dkk., 2014).

Kebijakan akuntansi berarti pilihan untuk aturan, metode, beserta prinsip akuntansi dari manajer sebagai suatu entitas yang berbagai pihak manajemen gunakan dalam rangka memandu saat melakukan penyajian dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba berdasarkan Scott (2015) menyebutkan kebijakan akuntansi manajer dilaksanakan. Manajemen laba dalam sebuah perusahaan timbul lantaran terdapat pertarungan antar manajer (*agent*) beserta pemegang saham (*principal*).

Terdapat fenomena praktik manajemen laba di Indonesia dalam perusahaan sektor manufaktur yaitu manajemen laba dilaksanakan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dalam observasi yang dilaksanakan pada tahun 2019 pada laporan keuangan 2017 ditemukan bahwa terdapat dugaan penggelembungan dana senilai 4 triliun rupiah dan juga terdapat temuan yang diduga terdapat peningkatan pendapatan sebesar 662 miliar dan 329 miliar pada sebelum depresiasi, bunga, pajak, beserta amortisasi di pos laba (Wareza, 2019).

Terjadinya manipulasi laba oleh perusahaan disebabkan atas penerapan *good corporate governance* yang lemah. Sesuatu hal utama pada hal tersebut ialah keberlanjutan hidup suatu perusahaan. Bukan hanya untuk alat memantau kemampuan

kerja perusahaan sehingga tercapainya laba beserta visi perusahaan, *besertasebagai* sarana bagi perusahaan dalam rangka memberi saran dan kritik yang membangun kepada manajemen pada perusahaan sehingga saat menjalankan aktivitas perusahaan yang bersifat operasional dengan baik dan tidak menyimpang dari visi perusahaan.

Proses penerapan *good corporate governance* terlihat pada 2 aspek berupa kepemilikan manajerial beserta kepemilikan institusi. Kepemilikan manajerial dapat menunjukkan peraturan perusahaan dan mengambil keputusan pada diterapkannya metode akuntansi perusahaan agar nantinya dapat berpengaruh terhadap manajemen keuntungan. Kepemilikan institusional dapat tercermin keahlian orang yang memegang saham institusional dalam mempengaruhi kemampuan manajemen perusahaan pada laporan keuangan.

Hasil pelaporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia pada dasarnya penggunaan akuntansi konservatif. Konservatisme akuntansi adalah suatu pegangan ketelitian dalam pelaporan manajemen uang di mana suatu konservatisme menunda untuk mengakui keuntungan dan menesak dengan tepat waktu dalam mengakui kerugian, pernyataan ini dapat menjadikan praktik manajemen laba karena mengurangi adanya peluang manajer (Savitri, 2016).

Faktor lain ini dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi ialah kapasitas perusahaan dan manajemen keuntungan. Kapasitas perusahaan yang makin tinggi lebih cenderung jarang dilakukannya manajemen laba berbanding dengan kapasitas skala yang makin rendah. Perusahaan besar jarang melaksanakan manajemen laba disebabkan oleh perusahaan besar sudah bisa mengatur dan mendapatkan jumlah laba dari manajemen laba sebelumnya. Sedangkan perusahaan kecil lebih menggunakan manajemen laba sebab ingin menonjolkan situasi dan citra baik perusahaan dikarenakan akan membuat investor tertarik dalam menanam modal kedalam perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penggunaan variabel ukuran perusahaan yang dianggap sebagai pengaruh dalam memanajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konservatisme akuntansi beserta variabel kepemilikan

manajerial. Penelitian ini kutip dengan judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**”

KERANGKA TEORI

Teori Agensi

Teori konsep keagenan didasarkan pada suatu masalah keagenan yang timbul saat penanggungjawab anggota dalam suatu perusahaan tidak tergabung dengan kepemilikannya (Hendrawaty, 2017). Pada *agency theory* (teori keagenan), suatu ikatan agensi timbul saat *principal* (seorang individu maupun lebih) dengan membuat individu lainnya yang melakukan pekerjaan (*agent*) bertujuan memberi pelayanan beserta mengemukakan hak dan tugas dalam mengambil keputusan yang diberikan untuk agent.

Manajemen Laba

Manajemen laba berarti campur tangan yang sengaja dilakukan agar dapat memperoleh keuntungan, campur tangan dilakukan oleh pihak manajemen yang dikarenakan terdapatnya gesekan dengan pendapat yang berbeda antar pemilik dan manajemen. Manajemen laba adalah suatu upaya oportunistik yang dilaksanakan untuk mempengaruhi dan mendapatkan informasi akurat yang disajikan (Sulistiyanto, 2008). Tujuan dari manajemen laba ialah agar manajer mendorong pihak manajemen dalam rangka memiliki perilaku oportunistik pada pengungkapan informasi tentang perusahaan, untuk kesenjangan informasi yang dimiliki oleh pemilik dan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan

Good Corporate Governance

Good corporate governance memberikan pedoman untuk menjalankan, mengelola, mengendalikan, serta menambah nilai bagi perusahaan dan memungkinkannya mencapai tujuan dan sasaran yang membawa manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan (Pratiwi dkk., 2016). Struktur kepemilikan didasari oleh penerapan *good corporate governance* dapat dilihat. Struktur kepemilikan merupakan susunan atau rangkaian urutan kepemilikan saham dengan

kata lain yaitu, skala antar jumlah suatu pemilik saham *insider* (pihak dalam) dalam dengan total saham yang didapat oleh investor atau pihak luar mengenai kepemilikan saham. (Sugiarto, 2009 dalam Bansaleng dkk., 2014).

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah total perusahaan dengan saham berasal pada pihak yang manajer miliki, hal tersebut disebut sebagai kepemilikan manajerial yang dihitung melalui membagi saham yang manajer miliki dengan total saham perusahaan (Wicaksono, 2013).

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional mempunyai peran utama dalam pengawasan sistem manajemen, dan dalam sebab kehadiran kepemilikan institusional hal ini menjadi dorongan untuk pengawasan manajemen lebih maksimal (Kumala, 2021).

Hipotesis

Dari segala penjelasan di atas, hipotesis yang diperoleh diantaranya:

H₁ = “Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.”

H₂ = “Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.”

H₃ = “Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba.”

H₄ = “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.”

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada jurnal ini ialah berbagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Penelitian dilaksanakan melalui *purposive sampling method*, berupa menentukan sampel dari disesuaikannya karakter beserta kriteria yang sudah ditentukan.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berjenis kuantitatif. Data kuantitatif berdasarkan Sugiyono (2016) berupa data dengan jenisnya dapat dilakukan pengukuran dengan cara langsung, diantaranya penjelasan atau informasi ditunjukkan melalui bilangan atau

berbentuk angka. Sedangkan, penggunaan data penelitian yakni data sekunder yang berarti data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi beserta studi pustaka.

Operasionalisasi Variabel

Manajemen Laba

Penelitian ini mengukur manajemen keuntungan (laba) *discretionary accrual* (DAC) Menghitung *discretionary accrual* dilakukan dengan menghitung jumlah total akrual terlebih dahulu yang akan diperoleh dengan cara mengurangi laba bersih dengan aktivitas operasi perusahaan. Manajemen laba diukur menggunakan rumus yang juga digunakan dalam penelitian Abdillah dkk., (2016) dan Putri & Rahmini (2021) yakni:

$$TAC = NI_{it} - CF_{it}$$

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \beta_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} + \varepsilon$$

$$NDTAC_t = \beta_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta RECT_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} + \varepsilon$$

$$DTAC_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDTAC_t$$

Keterangan:

TAC = Total accrual

NI_{it} = Net income (laba bersih) perusahaan i pada periode t

CF_{it} = *Cash flow from operation* (arus kas operasi) perusahaan i pada tahun t

TAC_t = Total akrual dalam periode t

TA_{t-1} = Total aset periode t-1

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

ΔRECT_t = Perubahan piutang pada periode t

PPE_{it} = *Property, plant, equipment* periode t

DTAC_t = *Discretionary accruals* tahun t

NDTAC_t = *Non Discretionary Accruals* pada periode t

β = Koefisien regresi

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah total keseluruhan pada totalnya saham dengan modal perusahaan yang dikelola dalam pemilik saham pihak manajemen. Perhitungan kepemilikan manajerial dapat dijumlahkan dengan menerapkan penggunaan rumus (Putri & Rahmini, 2021) yaitu:

$$\text{KPMJ} = \frac{\sum \text{Saham manajerial}}{\sum \text{saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan berupa porsi *outstanding share* dari penanam modal pada semua saham perusahaan yang tersebar. Perhitungan kepemilikan institusional dapat dicari nilainya dengan penggunaan rumus yang juga dipakai dalam penelitian Roskha (2017), Abdillah dkk., (2016), dan Sari (2019) yaitu:

$$\text{KPST} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme pada akuntansi dengan menggunakan manajer pemilik informasi akuntansi ekonomi dengan banyaknya dari pihak luar hal ini dapat melakukan pembatasan oleh suatu perilaku yang berasal dari pihak manajemen yang bertujuan sebagai pembentukan laba. Konservatisme akuntansi dapat dihitung menggunakan rumus (Givoly dan Hayn, 2000 dalam Savitri, 2016):

$$\text{CONNACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan cara mengubah struktur jumlah fasilitas perusahaan dengan logaritma natural. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus yang bersumber dari (Effendi dan Ridho, 2021) yakni:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan agar mampu melakukan ujicoba kesalahan pengganggu sehingga menjawab pertanyaan apakah data tersebut mempunyai distribusi normal maupun tidak yang terdapat pada model regresi

Tabel 1. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07586495
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.067
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 1 yang menunjukkan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* bernilai Asymp. Sig (2-tailed) besarnya 0,060. Pengujian normalitas tersebut menghasilkan sig > 0,05 yakni 0.060 > 0.05 yang mana artinya “model regresi itu berdistribusi normal.”

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan tujuan agar mampu melakukan pengujian korelasi antara variabel independen terdapat dalam model regresi (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan uji multikolonieritas terlihat dari pada tabel diantaranya:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.439	2.279
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.414	2.414
	KONSERVATISME AKUNTANSI	.927	1.079
	UKURAN PERUSAHAAN	.774	1.293

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA
 Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada pengujian multikolinearitas menghasilkan *tolerance* pada variabel kepemilikan manajerial nilainya 0,439 beserta VIF nilainya 2,277, variabel kepemilikan institusional *tolerance* nilainya 0,415 kemudian VIF nilainya 2,412, variabel konservatisme akuntansi *tolerance* nilainya 0,927 kemudian VIF nilainya 1,079, variabel ukuran perusahaan *tolerance* nilainya 0,774 beserta VIF nilainya 1,291. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dibebaskan dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berguna agar dapat melakukan pengujian terdapat ketidaksamaan varian oleh residual pada sebuah observasi menuju observasi lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Perhitungan pengujian heterokedastisitas ini hasilnya terlihat dalam tabel diantaranya:

Tabel 3. Uji Heteokedastisitas

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.107	.123		-.871	.387
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.099	.064	.259	1.560	.123
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.103	.053	.331	1.937	.056
	KONSERVATISME AKUNTANSI	.024	.028	.097	.855	.395
	UKURAN PERUSAHAAN	.003	.003	.105	.840	.404

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Hasil uji heterokedastisitas melalui pengujian glejser sehingga terlihat bahwa sig dari tiap-tiap variabel berada dengan nilai > 0,05 hal ini menunjukkan data tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan pada rangka melakukan pengujian pada sebuah model regresi linier berganda memiliki korelasi dengan kesalahan pengganggu saat

periode t melalui kesalahan pengganggu dengan periode t-1 yang dilakukan sebelum pengujian, bila korelasi terjadi maka masalah auto korelasi ada (Ghozali, 2018). Perhitungan uji auto korelasi terlihat dalam tabel diantaranya:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.359 ^a	.129	.085	.07776	1.744

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KONSERVATISME

AKUNTANSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Hasil uji auto korelasi dalam tabel 4 melalui menggunakan Durbin-Watson (DW) menunjukkan besaran nilai 1,744. Nilai Durbin-Watson yang terdapat pada hasil pengujian dapat dibandingi antara nilai pada tabel Durbin-Watson yang melalui tingkat signifikansi besarnya 5%, dengan sampel sejumlah 84 sampel (n) beserta variabel bebas atau variabel independent sejumlah 4 (k=4). Sehingga didapat nilai berdasarkan tabel Durbin-Watson yakni nilai dl besarnya 1,5472 beserta nilai du besarnya 1,7462. Hasil tersebut dapat dilihat pada kriteria pengambilan keputusan uji Durbin-Watson termasuk ke dalam $DL < DW < DU$, maka nilainya yaitu $1,5472 < 1,744 < 1,7462$. Artinya dalam model regresi disini tidak diperoleh kesimpulan apakah da autokorelasi ataupun tidak, sehingga dilakukan uji run. Perhitungan uji run hasilnya terlihat dalam tabel dibawah:

Tabel 5. Uji Run

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00213
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	38
Z	-1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.272

a. Median

Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Dari uji run dari tabel 5 terlihat hasil nilai sign bernilai 0,272. Dalam uji run jika sig nilainya > 0,05 sehingga tak ada autokorelasi. Hasil tersebut memperlihatkan tidak adanya autokorelasi disebabkan sig bernilai 0,272 > 0.05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilaksanakan agar dapat melakukan uji hubungan dua maupun lebih variabel independen dalam variabel dependen. Perhitungan penganalisisan regresi berganda hasilnya terlihat dalam tabel dibawah :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.049	.185
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.038	.096
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.034	.080
	KONSERVATISME AKUNTANSI	-.129	.043
	UKURAN PERUSAHAAN	-.002	.005

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA
Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda didapat hasilnya yakni:

$$Y = 0,049 + 0,038X_1 + 0,034X_2 - 0,129X_3 - 0,002X_4 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi berguna dalam melakukan pengukuran sejauh mana variabel independent dilaksanakan untuk memperjelas variabel dependen. Perhitungan uji koefisien determinasi hasilnya terlihat dalam tabel dibawah:

Tabel7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.359 ^a	.129	.085	.07776	1.744

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KONSERVATISME

AKUNTANSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 7 menunjukkan perhitungan uji koefisien determinasi (R²), terlihat hasilnya Adjusted R Square ialah senilai 0,085 atau dalam persen 8,5%. Berdasarkan hal ini, manajemen laba dinyatakan oleh 4 variabel independen ialah “Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, konservatisme akuntansi, beserta ukuran perusahaan”, kemudian menyisakan yaitu 91,5% diperjelas melalui variabel lainnya.

Tabel 8. Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.185		.266	.791
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.038	.096	.062	.391	.697
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.034	.080	.069	.421	.675
	KONSERVATISME AKUNTANSI	-.129	.043	-.328	-3.010	.004
	UKURAN PERUSAHAAN	-.002	.005	-.054	-.456	.650

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber: Hasil SPSS versi 25 (data diolah 2022)

Tabel 8 hasilnya terlihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka dapat diperoleh hasil antara lain:

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (H₁)

Variabel X₁ ialah kepemilikan manajerial dengan cara parsial tak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, dikarenakan di tabel 8 tertera nilai

sign kepemilikan manajerial senilai 0,697 dimana menunjukkan bahwa $0,697 > 0,05$ beserta nilai $t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_1 yang menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak.

42

b. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (H_2)

Variabel X2 yaitu kepemilikan institusional dengan cara parsial tak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, dikarenakan hasil uji pada tabel 8 tertera signifikansi kepemilikan institusional senilai 0,675 yang mana memperlihatkan nilai $0,675 > 0,05$ beserta nilai $t_{hitung} 0,421 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_2 yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak.

45

c. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba (H_3)

Variabel X3 yaitu konservatisme akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, dikarenakan nilai signifikansi konservatisme akuntansi senilai 0,004 yang mana memperlihatkan $0,004 < 0,05$ beserta nilai $t_{hitung} -3,010 > t_{tabel} 1,990$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_3 yang menyebutkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba diterima.

43

d. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba (H_4)

Variabel X3 yaitu ukuran suatu perusahaan dengan cara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, dikarenakan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,650 yang mana menunjukkan bahwa $0,650 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,456 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_4 yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen laba

Variabel independent (X1) yakni “Kepemilikan manajerial untuk proksi *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”. Dari pernyataan tersebut terbukti melalui adanya nilai signifikans kepemilikan manajerial besarnya 0,697, dimana menunjukkan bahwa $0,697 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga didapat kesimpulan H_0 diterima sedangkan H_1 bahwa “Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak.” Total kepemilikan saham dari pihak manajerial dinilai belum mampu dalam rangka meminimalisir ketidaksesuaian kepentingan yang ada dengan pihak manajemen beserta pihak pemegang saham.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen laba

Variabel independent (X2) yakni “Kepemilikan institusional dalam rangka perantara *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”. Berdasarkan pernyataan tersebut terbukti melalui adanya nilai signifikan kepemilikan institusional senilai 0,675 yang mana menunjukkan bahwa $0,675 > 0,05$ beserta $t_{hitung} 0,421 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga didapat kesimpulan H_0 diterima sedangkan H_2 yang menyebutkan “Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak”. Selanjutnya, diduga terjadi disebabkan oleh kurangnya keaktifan pihak institusional dalam memberikan tekanan terhadap aktifitas pihak manajemen (Kristiani dkk., 2014).

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen laba

Variabel independent (X3) yakni “Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba.” Berdasarkan pernyataan itu terbukti melalui adanya nilai signifikansi konservatisme akuntansi senilai 0,004 yang mana menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$ beserta $t_{hitung} -3,010 > t_{tabel} 1,990$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_3 yang menyebutkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. Makin konservatifnya suatu laporan keuangan sehingga makin kecil pula penyalahgunaan informasi dilakukan oleh manajer, hal ini

yang menyebabkan semakin rendahnya kemungkinan pelaksanaan manajemen laba dilaksanakan manajer.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba

Variabel independent (X4) yakni “Besarnya kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”. Berdasarkan pernyataan tersebut terbukti melalui adanya nilai signifikansi besar kecilnya perusahaan senilai 0,650 dimana memperlihatkan $0,650 > 0,05$ serta $t_{hitung} -0,456 < t_{tabel} 1,990$. Sehingga diperoleh kesimpulan H_0 diterima sedangkan H_4 sehingga terbukti bahwa “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak”.

Pertimbangan pengambilan keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh investor tidak hanya dilihat dari ukuran perusahaan melainkan terdapat faktor lain seperti tingkat keuntungan, hal ini menyebabkan besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh pada saat memajemen laba (Agustia & Suryani, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis beserta pembahasan yang sudah diperjelas di atas memiliki hasil, sehingga diperoleh kesimpulan diantaranya:

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Konservatisme akuntansi berpengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Saran

- a. Bagi penulis berikutnya yang nantinya melaksanakan penelitian tentang manajemen laba diharapkan dalam rangka melakukan penambahan berbagai

variabel penelitian lainnya yang lebih variatif, melakukan penambahan jumlah sampel serta periode penelitian juga melakukan penelitian pada sektor lain.

- b. Bagi investor sebaiknya melakukan pengkajian lebih dalam terhadap adanya berbagai informasi pada laporan keuangan sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi.
- c. Bagi pemerintah, konservatisme akuntansi dapat dijadikan pertimbangan dalam melihat ada tidaknya pelaksanaan secara nyata manajemen laba di sebuah perusahaan dikarenakan menurut penelitian ini memperlihatkan hasil konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 1(1), 1–14.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Bansaleng, R. D. V, Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(3), 817–830.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariiate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Harjadi, D., Fajarwati, N., & Fatmasari, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Amwal*, 10(2), 245–258.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan*. Cv Anugerah Utama Raharja.
- Kristiani, K. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Kumala, R. E. (2021). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Syntax Idea*, 3(12), 2544–2563.
- Putri, G. A., & Rahmini, A. N. (2021). *Monograf Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance pada Perusahaan Pertambangan*. Penerbit Lakeisha.
- Roskha, Z. (2017). Pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 221–235.
- Sari, M. L. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 7(1), 1–25.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory* (4th ed.). Pearson Education, Inc.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo.
- Wareza, M. (2019). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Accounting* (4th ed.). Cengage Learning.
- Wicaksono, A. B., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–11.

JURNAL

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
4	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
8	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	1%
9	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	repository.unimus.ac.id Internet Source	1 %
13	www.unaki.ac.id Internet Source	1 %
14	uad.portalgaruda.org Internet Source	1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

22 Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA,
Muhammad Gowon. "Effect of Tax Planning
and Profitability on Earning Management
With Firm Size as Moderating Variabel at
Companies Listed on The Indonesia Stock
Exchange in The Periode 2013-2018", Jurnal
Akuntansi & Keuangan Unja, 2020
Publication

<1 %

23 jurnal.unigo.ac.id
Internet Source

<1 %

24 jurnal.ceredindonesia.or.id
Internet Source

<1 %

25 repositori.umrah.ac.id
Internet Source

<1 %

26 sourceforge.net
Internet Source

<1 %

27 Supatmi Supatmi, Indriyani Dwi Putri.
"Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Praktik
Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan
Manufaktur di Indonesia", Owner, 2022
Publication

<1 %

28 ejurnal.untag-smd.ac.id
Internet Source

<1 %

29 eprints.uny.ac.id
Internet Source

<1 %

ojs.stan-im.ac.id

30

Internet Source

<1 %

31

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

32

1pdf.net

Internet Source

<1 %

33

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

34

docplayer.info

Internet Source

<1 %

35

ejournal.uniska-kediri.ac.id

Internet Source

<1 %

36

ejurnal.methodist.ac.id

Internet Source

<1 %

37

journal.unimma.ac.id

Internet Source

<1 %

38

jurnal.polinela.ac.id

Internet Source

<1 %

39

pefprints.pef.uni-lj.si

Internet Source

<1 %

40

repository.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

42	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
44	Eko Hariyanto. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
45	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
46	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
48	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
49	nanopdf.com Internet Source	<1 %
50	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

